

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan menerapkan pengembangan sistem informasi akuntansi menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD). Penelitian ini bertujuan merancang model sistem informasi akuntansi yang lebih akurat, memudahkan penggunaanya untuk membuat laporan keuangan dan bisa sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan untuk mengatasi beberapa masalah yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi manual yang masih diterapkan di PT Sumber Sekawan Sejati. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya adalah :

- 5.1.1 Proses pencatatan aktivitas operasi masih manual dan memperbesar kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan
- 5.1.2 Proses pencatatan yang manual mengakibatkan kesulitan menentukan laba maupun rugi secara cepat dan tepat.
- 5.1.3 Laporan neraca tidak akurat karena laporan laba rugi yang tidak akurat
- 5.1.4 Laporan persediaan dalam bentuk manual sehingga terjadi selisih antara pencacatan dan jumlah fisik
- 5.1.5 Keterlambatan bahan baku sering terjadi karena tidak adanya perencanaan dan laporan persediaan dicatat secara manual

- 5.1.6 Dengan perancangan sistem akuntansi ini diharapkan data transaksi dapat tersimpan dengan baik dan lengkap sehingga memudahkan pencarian dan data transaksi tidak hilang ataupun rusak
- 5.1.7 Dengan perancangan sistem akuntansi juga meningkatkan kinerja dan mempercepat dalam pengambilan keputusan serta dapat meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan transaksi yang masih manual.
- 5.1.8 Pemilik dapat secara langsung melihat laporan akuntansi dan laporan pendukung lainnya untuk pengambilan keputusan dan pengembangan usaha.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian kali ini :

- 5.2.1 Sebaiknya PT Sumber Sekawan Sejati menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sebagai ganti sistem manual yang lama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam kegiatan operasi sehari-harinya.
- 5.2.2 Peneliti menyarankan apabila rancangan ini nantinya benar-benar diimplementasikan di PT Sumber Sekawan Sejati dalam proses bisnis perusahaan, maka diperlukan adanya pelatihan atau pendampingan kepada pemakai sistem baru sehingga dapat menguasai sistem baru tersebut dengan baik.